

**PENGARUH DISKRIMINASI PAJAK, STATUS SOSIAL  
EKONOMI, PEMAHAMAN PAJAK, DAN SISTEM  
PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK  
(STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI  
KABUPATEN KLATEN)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:  
Akuntansi Perpajakan**



Diajukan oleh:

**ASYROFIYATUL MUNAFI'AH**

NIM. 1622100040

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**Agustus 2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH DISKRIMINASI PAJAK, STATUS SOSIAL  
EKONOMI, PEMAHAMAN PAJAK, DAN SISTEM  
PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK  
(STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI  
KABUPATEN KLATEN)**

Diajukan oleh:

**ASYROFIYATUL MUNAFI'AH**

NIM. 1622100040

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan  
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Widya Dharma Klaten  
Pada tanggal: 25-06-2020

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0619076801

Pembimbing Pendamping



Susyanti, S.E., M.Si.  
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH DISKRIMINASI PAJAK, STATUS SOSIAL  
EKONOMI, PEMAHAMAN PAJAK, DAN SISTEM  
PERPAJAKAN TERHADAP PENGGELAPAN PAJAK  
(STUDI EMPIRIS WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI  
KABUPATEN KLATEN)**

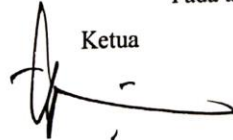
Diajukan oleh:

**ASYROFIYATUL MUNAFI'AH**

NIM. 1622100040

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten  
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi  
Pada tanggal: 21-08-2020.....

Ketua



Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.  
NIDN. 0207055601

Anggota

Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIDN. 0619076801



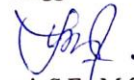
Sekretaris



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.  
NIDN. 0620017001

Anggota

Susyanti, S.E., M.Si.  
NIDN. 0610048105



Disahkan  
Dekan, Fakultas Ekonomi



Dr. Sutrisno Badri, M.Sc.  
NIDN. 0207055601

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asyrofiyatul Munafi'ah  
NIM : 16221000240  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Diskriminasi Pajak, Status Sosial Ekonomi, Pemahaman Pajak, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 21 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,

  
Asyrofiyatul Munafi'ah

## **MOTTO**

“Orang hebat tidak dihasilkan dari kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan.

Mereka dibentuk melalui kesulitan, tantangan, dan air mata”

(Dahlan Iskan)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Surat Al-Insyirah Ayat: 5)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang maupun lembaga berikut ini.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Syaifudin dan Ibu Kiryani yang senantiasa mengiringi saya dalam doa, kasih sayang, bimbingan serta dorongan semangat yang tiada henti.
2. Adikku tersayang, Ryan Miftah Maulana terima kasih atas canda dan tawamu yang telah membuatku semangat.
3. Untuk saudara dan keluarga besarku, terima kasih selalu mendorong agar tetap semangat dan pantang menyerah dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Teman-temanku SMA yaitu Eka Kurniawati, Nila Kusumawati, Tri Wahyuni, Ester Anggraeni, Indah Novita Sari, dan Fifi Wulandari terima kasih untuk semangat dan dorongan yang telah diberikan.
5. Teman-temanku tersayang Astrian Septi Astuti, Arifah Sari Fauziah, Imas Kusmaya, Chintya Septiana, Febriana Tri Wahyuni, dan Sinta Agustin terima kasih semangat dan dorongan yang telah diberikan sampai saat ini.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi 2016 yang telah memberikan dukungan, menemani berdiskusi, dan bertukar pikiran.

7. Teman keluh kesahku Auliya Rahmawati yang telah memberikan dorongan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman organisasi mahasiswa yang ada di Universitas Widya Dharma yaitu UKM Olahraga dan BEM FE 2019 yang telah memberikan keceriaan dan semangatnya.
9. Almamaterku, Universitas Widya Dharma Klaten.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas karunia, rahmat, serta hidayah-Nya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Diskriminasi Pajak, Status Sosial Ekonomi, Pemahaman Pajak, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten). Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu baik dalam dukungan, doa, motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung sampai selesainya penelitian ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang-orang berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Sutrisno Badri, M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.



5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, dan saran agar penyusunan skripsi ini bisa berjalan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran bagi penyusun penelitian selanjutnya. Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan bagi pihak-pihak yang membacanya.

Klaten, 21 Agustus 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah.....	4
C.Tujuan Penelitian.....	5
D.Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A.Landasan Teori .....	7
1.Penggelapan Pajak .....	7
2.Diskriminasi Pajak.....	7
3.Status Sosial Ekonomi .....	8
4.Pemahaman Pajak .....	8
5.Sistem Perpajakan.....	9

B.Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian .....	9
C.Model Penelitian.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>18</b>
A.Jenis Data .....	18
B.Sumber Data .....	18
C.Populasi dan Sampel.....	18
D.Teknik Pengumpulan Data .....	19
1.Studi Pustaka .....	19
2.Studi Lapangan .....	20
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	20
1.Variabel Dependen .....	20
2.Variabel Independen .....	21
F.Metode Analisis Data.....	23
1.Analisis Statistik Deskriptif .....	23
2.Uji Kualitas Data .....	24
3.Uji Asumsi Klasik.....	24
4.Uji Hipotesis .....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
A.Proses Pengumpulan Data .....	29
B. Hasil Penelitian.....	29
1.Analisis Statistik Deskriptif .....	29
2.Uji Kualitas Data .....	31
3.Uji Asumsi Klasik.....	33
a. Hasil Uji Normalitas .....	34

b. Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
c. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
4. Uji Hipotesis .....	36
a. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	37
b. Hasil Uji F (Simultan) .....	39
c. Uji t (Parsial) .....	40
d. Uji Koefisien Determinasi .....	42
C. Pembahasan .....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	48
A. Simpulan .....	48
B. Saran .....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Kuesioner .....	29
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	32
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas .....	34
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Berganda .....	37
Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan).....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial) .....	40
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian .....	17
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Permohonan Pengisian Kuesioner dan Kuesioner
- Lampiran 2 Data Rekap Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif, Hasil Uji Validitas, Hasil Uji Reliabilitas, Hasil Uji Normalitas, Hasil Uji Multikolinearitas, Hasil Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Berganda, Hasil Uji F (Silmutan), Hasil Uji T (Parsial), Dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )
- Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian dari Direktorat Jendral Pajak Kanwil Jateng II
- Lampiran 5 Tabel F
- Lampiran 6 Tabel t

## ABSTRAK

**Asyrofiyatul Munafi'ah, NIM. 1622100040. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten. Pengaruh Diskriminasi Pajak, Status Sosial Ekonomi, Pemahaman Pajak, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten).**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh diskriminasi pajak, status sosial ekonomi, pemahaman pajak, dan sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten.

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang ada di Kabupaten Klaten. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yang dihitung dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel 250 wajib pajak orang pribadi. Data dikumpulkan melalui metode survei menggunakan kuesioner, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasi penelitian menunjukkan bahwa diskriminasi pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak, status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak, pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak, dan sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak.

*Kata kunci: diskriminasi pajak, status sosial ekonomi, pemahaman pajak, sistem perpajakan, penggelapan pajak.*



## ABSTRACT

**Asyrofiyatul Munafi'ah, NIM. 1622100040. Thesis, Program Study Accounting of the Economics Faculty, University of Widya Dharma Klaten. The effect of tax discrimination, socioeconomic status, understanding of taxation, and taxation system on tax evasion (Empirical Study of Individual Taxpayers in Klaten District)**

*The purpose of study was to analyze the effect of the tax discrimination, socioeconomic status, understanding of taxation, and tax system on tax evasion of individual taxpayers in Klaten district.*

*The population in this study were individual taxpayers in the district of Klaten. Sampling uses accidental sampling which is calculated by the Slovin formula, so that a sample of 250 individual taxpayers. Data collected through survey methods using questionnaires, while data analysis used multiple linier regression analysis.*

*The results showed that the tax discrimination had no effect on the tax evasion, socioeconomic status had a positive effect of tax evasion, understanding of taxation had a positive effect of tax evasion, and tax system had a positive effect of tax evasion.*

*Keyword: tax discrimination, socioeconomic status, understanding of taxation, tax system, tax evasion.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Saat ini banyak kasus penggelapan pajak yang terjadi di Indonesia. Contoh kasus penggelapan pajak yang pernah menjadi sorotan media Liputan6.com yaitu kasus penggelapan pajak mantan bendahara DPRD Kota Bekasi atas dugaan tidak menyetorkan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 atas Honorarium dan Tunjangan Perumahan Anggota DPRD Kodya Dati II Bekasi dan tidak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT). Atas perbuatannya tersebut, negara mengalami kerugian sekurang-kurangnya Rp 1,2 Miliar. Dalam kasus ini tersangka terancam hukuman pidana penjara paling lama 6 tahun dan denda paling banyak 4 kali jumlah pajak yang terutang tidak atau kurang dibayar/disetor (Ariyanti, 2014).

Masalah kecurangan pajak yang seringkali dijumpai di semua bagian administrasi perpajakan, salah satunya adalah penggelapan pajak. Secara umum, penggelapan pajak sebagai usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meringankan pajak dengan cara melanggar undang-undang (Mardiasmo, 2009).

Diskriminasi didalam perpajakan dapat berupa peraturan perpajakan yang dibuat oleh pemerintah tidak adil, dalam arti peraturan tersebut menguntungkan pihak-pihak tertentu, atau diskriminasi dari sisi

tindakan terhadap seluruh wajib pajak (Silaen, Basri, dan Azhari 2015). Masyarakat membutuhkan ketetapan bahwa mereka menerima perlakuan adil dalam pemungutan pajak oleh negara, pendiskriminasian terhadap hal-hal yang disebabkan oleh manfaat perpajakan. Dalam penelitian Rahman (2013) dan Fitriyanti, Fauzi, dan Armeliza (2017) menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian Suminarsasi dan Supriyadi (2011) menyatakan bahwa diskriminasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Sedangkan penelitian Pratiwi dan Prabowo (2019) menyatakan bahwa diskriminasi tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan sebagainya. Status ekonomi kemungkinan besar merupakan pembentuk gaya hidup keluarga. (Soetjiningsih, 2004). Dalam penelitian Nauvalia, Hermawan, dan Sulistyani (2018) menyatakan bahwa status sosial tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Pemahaman akan peraturan perpajakan erat kaitannya dengan pembayaran pajak. Menurut Ardiansyah (2017) pemahaman perpajakan adalah suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan melaksanakan kegiatan perpajakan, seperti membayar pajak, melaporkan

SPT (Surat Pemberitahuan) dan lainnya. Dalam penelitian Sondakh, Sabijono, dan Pusung (2019) serta penelitian Dewi dan Merkusiwati (2017) menyatakan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh negatif terhadap penggelapan pajak. Penelitian Marlina (2018) menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Sedangkan penelitian Bahari (2016) menyatakan bahwa pemahaman pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Sistem pemungutan pajak merupakan salah satu elemen penting yang menunjang keberhasilan pemungutan pajak suatu Negara. Secara umum terdapat tiga sistem pemungutan pajak, yaitu *official assessment system*, *self assessment system*, dan *withholding system*. Di Indonesia sistem pajak yang digunakan yaitu *self assessment system*. Dalam sistem ini, wajib pajak dituntut untuk berperan aktif, mulai dari mendaftar diri sebagai wajib pajak, mengisi SPT, menghitung besarnya pajak yang terutang, dan menyetorkan kewajibannya (Siahaan, 2010). Dalam penelitian Rahman (2013) serta Dewi dan Merkusiwati (2017) menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Hasil penelitian Suminarsasi dan Supriyadi (2011) serta Marlina (2018) menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Sedangkan penelitian Mentari (2017) menyatakan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, masih ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji, sehingga penelitian ini ingin menguji kembali variabel-variabel tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada sampel dan variabel independen dari penelitian lain. Penelitian ini mengadopsi penelitian Wicaksono (2014) dengan menambah variabel status sosial ekonomi dan mengurangi variabel keadilan pajak. Wajib pajak orang pribadi dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini karena jumlah wajib pajak orang pribadi jauh lebih banyak dari wajib pajak badan dan lembaga pemungut pajak.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya beberapa penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka penelitian ini dilakukan untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak dengan judul **“Pengaruh Diskriminasi Pajak, Status Sosial Ekonomi, Pemahaman Pajak, dan Sistem Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Kabupaten Klaten)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut ini.

1. Apakah diskriminasi pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten?

2. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten?
3. Apakah pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten?
4. Apakah sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah diskriminasi pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten.
2. Untuk menguji apakah status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten.
3. Untuk menguji apakah pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten.
4. Untuk menguji apakah sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut ini.

##### **1. Bagi KPP Pratama Klaten**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu KPP Pratama Klaten sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menyusun suatu kebijakan yang tepat untuk meminimalkan tindakan penggelapan pajak yang berhubungan dengan diskriminasi pajak, status sosial ekonomi, pemahaman pajak, dan sistem perpajakan.

##### **2. Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang kajian yang sama yaitu penggelapan pajak yang melibatkan variabel diskriminasi pajak, status sosial ekonomi, pemahaman pajak, dan sistem perpajakan.

##### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah ke dalam praktik nyata.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik simpulan berikut ini.

1. Diskriminasi pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten. Hal ini disebabkan karena di Indonesia sudah tidak terjadi perbedaan perlakuan atas agama, ras, dan golongan atau diskriminasi dari aparat yang membeda-bedakan lapisan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan Pratiwi dan Prabowo (2019), bahwa diskriminasi pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mendukung penelitian dari Pratiwi dan Prabowo (2019) yang menyatakan bahwa diskriminasi pajak tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi.
2. Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula tindakan penggelapan pajak. Wajib pajak dengan status sosial yang tinggi dapat melakukan penggelapan pajak dengan mudah karena mereka mempunyai harta yang melimpah, jabatan,



posisi, dan wewenang yang tinggi dalam suatu perusahaan, sehingga dengan mudah mereka melakukan penggelapan pajak. Dari hasil penelitian ini, peneliti mendukung dugaan dari peneliti sendiri bahwasannya status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi.

3. Pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten. Semakin tinggi pemahaman wajib pajak akan perpajakan maka semakin tinggi peluang melakukan penggelapan pajak. Dengan demikian wajib pajak memanfaatkan pemahaman perpajakan yang dimiliki guna melakukan penggelapan pajak. Penelitian ini senada dengan Marlina (2018) bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mendukung penelitian dari Marlina (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi.
4. Sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik sistem perpajakan maka semakin besar pula angka penggelapan pajak. Artinya wajib pajak selalu berusaha secara maksimal dalam memanfaatkan sistem perpajakan demi memperoleh keuntungan dan menghindari membayar pajak dengan tarif tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Suminarsasi dan

Supriyadi (2011) serta Marlina (2018) yang menyatakan bahwa sistem perpajakan berpengaruh positif terhadap penggelapan pajak. Dari hasil penelitian tersebut peneliti mendukung penelitian dari Suminarsasi dan Supriyadi (2011) serta Marlina (2018).

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah berikut ini.

### **1. Bagi KPP Pratama Klaten**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Kantor Pelayanan Pajak (KPP) khususnya Pratama Klaten mengenai diskriminasi pajak, agar lebih adil dalam memperlakukan wajib pajak orang pribadi yang ada di Kabupaten Klaten supaya tidak ada kecemburuan sosial sesama wajib pajak orang pribadi. KPP Pratama Klaten juga dapat menyusun kebijakan yang tepat atas temuan penelitian yang berhubungan dengan diskriminasi pajak, status sosial ekonomi, pemahaman pajak, dan sistem perpajakan.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klaten. Sehingga bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan perluasan wilayah atau objek penelitian di luar Kabupaten Klaten. Karena setiap daerah memiliki perbedaan dari segi pendiskriminasian pajak yang dilakukan, status

sosial ekonomi, pemahaman pajak, dan sistem perpajakan yang diterapkan.

### **3. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang diskriminasi pajak, status sosial ekonomi, pemahaman pajak, dan sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak pada wajib pajak orang pribadi di Kabupaten Klaten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, D. V., Trimurti., dan Suhendro. 2016. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Tindakan Penggelapan Pajak di Kota Surakarta. *Journal of Economic and Economic Education*. 4 (2): 177-191.
- Ardiansyah. Y. 2017. Pengaruh Keadilan, Sistem Self Assesment, Pemahaman Perpajakan, dan Religiustis terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makasar Selatan). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ariyanti, F. 2014. Mantan Bendahara DPRD Bekasi ditahan karena penggelapan pajak:<http://bisnis.liputan6.com/read/2071327/mantan-bendahara-dprd-bekasi-ditahan>. Diakses tanggal 8 Maret 2020.
- Bahari. N. A. P. 2016. Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Sistem Perpajakan, Persepsi Pada Pihak Fiskus dan Keadilan Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dewi, N. K. T. J. dan N. K. L. A. Merkusiwati. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*. 18 (3): 2534-2564.
- Dharma, L. 2016. Pengaruh gender, pemahaman perpajakan dan religiusitas terhadap persepsi penggelapan pajak . *JOM Fekon*. 3 (1): 1565-1578.
- Fitriyanti, I., Fauzi. A., dan Armeliza. D. 2017. Pengaruh Ketepatan Pengalokasian, Teknologi dan Informasi Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jurnal Ilmu Wahana Akuntansi*. 12 (1): 84-104.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Cetakan Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Jurnal*. Semarang.
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Marlina, 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Lubuk Pakam). *Jurnal Pundi*. 2 (2): 151-168.
- Mentari. A. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Narimawati, U. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media. Bandung.

- Nauvalia, A. F., Hermawan.Y., dan Sulistyani. T. 2018. Pengaruh Religiusitas, Pemahaman Perpajakan, Status Sosial Ekonomi, dan Love Of Money Terhadap Persepsi Penggelapan Pajak. *Jurnal Permana* 9 (2): 132-143.
- Nazaruddin, I. dan A. T. Basuki. 2016. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Danisa Media. Yogyakarta.
- Pohan, C. A. 2017. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Pratiwi, E dan Prabowo. R. 2019. Keadilan dan Diskriminasi Pajak Terhadap Penggelapan Pajak Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Accounting and Financial Review*. 2 (1): 8-15.
- Rahman, I. S. 2013. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 6. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Siahaan, Marihot. P. 2010. *Hukum Pajak Elementer*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Silaeen, C., Basri, Y. M., dan Azhari. 2015. Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jom FEKON*. 2 (2): 1-15.
- Soetjiningsih, 2004. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC. Jakarta.
- Sondakh, T. F.Y., Sabijono. H., dan Pusung. R. J. 2019. Pengaruh Keadilan Pemungutan Pajak, Pemahaman Pajak, dan Pelayanan Aparat Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado). *Jurnal EMBA*. 7 (3): 3109-3118.
- Suminarsasi. W dan Supriyadi. 2012. Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wicaksono. M. A. 2014. Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar di KPP Pratama Purworejo). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.